

ABSTRAK

Nama : Ayu Karina Retno Putri
NIM : 1033231072
Judul : Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post Operasi Fraktur Femur dengan Nyeri Akut Melalui Terapi Murottal di RS Bhayangkara Tk I Puskokkes Polri
Pembimbing : Ilah Muhafilah,SKp.,M.Kes
Ns.Risdayati, M.Kep.,Sp.KMB

Latar Belakang: Fraktur femur merupakan salah satu cedera serius pada tulang paha yang umumnya memerlukan tindakan operasi dengan pemasangan fiksasi internal, seperti pen, plat logam, atau sekrup, untuk menjaga kestabilan tulang dan mempercepat proses penyembuhan. Meskipun efektif, operasi ini berpotensi menimbulkan masalah pascaoperatif, seperti nyeri akut, keterbatasan mobilisasi, kecemasan, hingga risiko komplikasi bila tidak ditangani dengan baik. Peran perawat sangat penting dalam memberikan asuhan pascaoperasi melalui manajemen nyeri, edukasi mobilisasi dini, dukungan emosional, serta intervensi non-farmakologis seperti terapi murottal Al-Qur'an agar pemulihan lebih optimal dan kualitas hidup pasien tetap terjaga. Perawatan keperawatan pasca operasi difokuskan pada manajemen nyeri untuk mencegah komplikasi serta mempercepat proses penyembuhan.

Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus pada pasien pasca operasi Fraktur femur di RS Bhayangkara Tingkat I Puskokkes Polri Jakarta Timur. Asuhan keperawatan dilakukan melalui tahapan proses keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Intervensi utama difokuskan pada terapi murottal Al-Qur'an.

Hasil: Selama tiga hari perawatan, intervensi keperawatan terhadap pasien fraktur femur menunjukkan hasil positif terhadap kondisi pasien. Nyeri berhasil ditekan dari skala 7 menjadi <3, mobilitas meningkat dari hanya mampu tirah baring menjadi dapat duduk dan berdiri dengan bantuan minimal, serta luka operasi membaik tanpa tanda infeksi. Kualitas tidur pasien juga lebih baik dengan durasi mencapai 6 jam per malam, dan tingkat kecemasan berkurang setelah diberikan edukasi serta dukungan emosional. Hasil ini menunjukkan bahwa kombinasi manajemen nyeri (farmakologis dan murottal), mobilisasi bertahap, serta perawatan luka aseptik efektif dalam mempercepat pemulihan fisik maupun psikologis pasien pasca operasi fraktur femur.

Kesimpulan: Asuhan keperawatan dengan fokus pada manajemen nyeri melalui kombinasi farmakologis dan terapi murottal, disertai mobilisasi bertahap dan perawatan luka aseptik, terbukti efektif dalam menurunkan intensitas nyeri, meningkatkan kemampuan mobilisasi, memperbaiki kualitas tidur, serta mengurangi kecemasan pasien pasca operasi fraktur femur. Pendekatan ini dapat dijadikan intervensi unggulan dalam praktik keperawatan untuk mempercepat pemulihan pasien pasca bedah ortopedi.

Kata kunci: Fraktur Femur, Terapi Murottal, Nyeri Akut

ABSTRACT

Name : Ayu Karina Retno Putri
NIM : 1033231072
Title : Nursing Care for Post-Operative Femur Fracture Patients with Acute Pain through Murottal Therapy at Bhayangkara Tk I Puskor Polri Hospital
Supervisor : Ilah Muhafilah,SKp.,M.Kes
Ns.Risdayati, M.Kep.,Sp.KMB

Background: Femur fracture is a serious injury of the thigh bone that generally requires surgical intervention with internal fixation, such as pins, metal plates, or screws, to maintain bone stability and accelerate the healing process. Although effective, this procedure may lead to postoperative problems such as acute pain, limited mobility, anxiety, and even risk of complications if not managed properly. Nurses play a crucial role in providing postoperative care through pain management, early mobilization education, emotional support, and non-pharmacological interventions such as Murottal Al-Qur'an therapy, to optimize recovery and maintain the patient's quality of life. Postoperative nursing care is mainly focused on pain management to prevent complications and accelerate the healing process.

Method: This study used a case study approach on a post-operative femur fracture patient at Bhayangkara Tk I Puskor Polri Hospital, East Jakarta. Nursing care was provided through the nursing process, including assessment, nursing diagnosis, planning, implementation, and evaluation. The main intervention focused on Murottal Al-Qur'an therapy.

Results: During three days of care, nursing interventions for the femur fracture patient showed positive outcomes. Pain was reduced from a scale of 7 to <3, mobility improved from only bed rest to the ability to sit and stand with minimal assistance, and the surgical wound healed without signs of infection. The patient's sleep quality also improved with a duration of up to 6 hours per night, and anxiety levels decreased after education and emotional support were provided. These results indicate that a combination of pain management (pharmacological and Murottal), gradual mobilization, and aseptic wound care was effective in accelerating both physical and psychological recovery of the patient after femur fracture surgery.

Conclusion: Nursing care focusing on pain management through a combination of pharmacological treatment and Murottal therapy, along with gradual mobilization and aseptic wound care, proved effective in reducing pain intensity, improving mobility, enhancing sleep quality, and decreasing anxiety in post-operative femur fracture patients. This approach can serve as a superior intervention in nursing practice to accelerate recovery in orthopedic postoperative patients.

Keywords: Femur Fracture, Murottal Therapy, Acute Pain.